

ABSTRAK

Akuntabilitas keuangan Lembaga Persatuan Pelestari Perhutut Seluruh Indonesia dirasa semakin penting seiring dengan pesatnya pertumbuhan lembaga sosial yang ada di Indonesia. Laporan keuangan merupakan salah satu media dalam memenuhi tuntutan akuntabilitas suatu organisasi. Terbitnya PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan Organisasi Nirlaba mendorong penulis mencoba mengaplikasikannya pada pelaporan keuangan lembaga P3SI terkait dengan karakteristik lembaga P3SI sendiri sebagai organisasi nirlaba.

Penelitian ini terkait dengan permasalahan bagaimanakah penyajian laporan keuangan lembaga P3SI jika disesuaikan atau diterapkan menurut PSAK No.45 tersebut. Penelitian ini akan dibatasi pada hal yang berkaitan dengan upaya rekonstruksi model laporan keuangan tahunan lembaga P3SI. Penelitian ini akan merekonstruksi laporan keuangan lembaga P3SI sesuai dengan PSAK No.45. Metode penyesuaian laporan keuangan tersebut dirasa paling tepat karena membangun kembali metode pelaporan keuangan sesuai dengan kejadian yang ada.

Dalam pelaporan keuangannya, lembaga P3SI hanya membuat laporan keuangan yang berupa neraca, laporan penerimaan dan pengeluaran kas serta neraca saldo yang dilaporkan setiap bulan dan diakumulasi tiap tahun, dengan penerapan PSAK No.45 maka format laporan dan susunan laporan keuangan yang dibuat meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan laporan pendukung lainnya dapat memberikan informasi keuangan lebih akurat. Dalam beberapa hal laporan keuangan organisasi nirlaba akan sangat berbeda dengan laporan keuangan organisasi bisnis mengingat adanya perbedaan konsep ekuitas yang dipakai.

Kata kunci: PSAK No. 45, Laporan Keuangan, Organisasi Nirlaba.